

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mikrotremor yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat rawan bencana gempa bumi di kota Palu didapatkan berdasarkan hasil analisis nilai frekuensi dominan (f_0), periode dominan (T_0), amplifikasi (A_0), indeks kerentanan seismik (K_g), kecepatan gelombang rata-rata pada 30m teratas lapisan (v_{s30}), dan percepatan tanah puncak atau *Peak Ground Acceleration* (PGA) yang menunjukkan tingkat kerawanan bencana gempa bumi paling tinggi di kota Palu.
2. Nilai PGA berdasarkan parameter hasil pengolahan *software* berkisar dari 0,274640 g sampai 0,600221 g . Sedangkan nilai PGA berdasarkan parameter hasil perhitungan berkisar dari 0,2637592 g sampai 0,6048732 g .
3. Nilai PGA yang relatif tinggi terdapat pada titik M1-03 dengan nilai 0,600221 g berdasarkan parameter hasil pengolahan *software* dan nilai 0,6048732 g berdasarkan parameter hasil perhitungan ditunjukkan dengan warna merah, sedangkan nilai PGA yang relatif rendah terdapat pada titik PA-05 dengan nilai 0,274640 g berdasarkan parameter hasil pengolahan *software* dan nilai 0,2637592 g berdasarkan parameter hasil perhitungan ditunjukkan dengan warna ungu.

5.2 Saran

Setelah didapatkan beberapa simpulan, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penambahan titik pengukuran pada daerah penelitian yang lebih rapat sehingga menghasilkan peta yang lebih akurat.
2. Penggunaan fungsi atenuasi NGA lain untuk menentukan nilai PGA, sehingga didapatkan nilai PGA yang paling sesuai dengan lokasi pengukuran dan gempa bumi yang terjadi di Indonesia.